

**AFILIASI:**

^{1,2}, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Katolik Soegijapranata

***KORESPONDENSI:**

21g10045@student.unika.ac.id

THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:

<https://e-journal.unc.ac.id/index.php/JPK>

DOI:**CITATION:**

Citrawati, S. ., & Endah, S. M. D. . (2025). Pengaruh Locus of Control, Kemampuan Akademis, Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa : Locus of Control, Academic Ability, Financial Attitude, Student's Financial Management Behavior. Jurnal Proaksi, 12(2), 315–329.
<https://doi.org/10.32534/jpk.v12i2.7179>

Riwayat Artikel :**Artikel Masuk:**

25 April 2025

Di Review:

18 Mei 2025

Diterima:

12 Juni 2025

Pengaruh *Locus of Control*, Kemampuan Akademis, *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sisya Citrawati¹, Sih Mirmaning Damar Endah²

Abstrak

Tujuan Utama – Penelitian ini bertujuan untuk menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Beberapa faktor penelitian yang masuk dalam penelitian yaitu *locus of control*, kemampuan akademis dan *financial attitude*.

Metode – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data diolah menggunakan metode analisis statistik. Sampel penelitian berjumlah 80 responden mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Semarang yang terakreditasi A dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

Temuan Utama – Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, kemampuan akademis dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Implikasi Teori dan Kebijakan – Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang mendalam dalam mengelola keuangan yang efektif bagi mahasiswa akuntansi yang mempunyai usaha. Hasil penelitian juga dapat menjadi sebuah acuan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan melalui program edukasi yang komprehensif.

Kebaruan Penelitian – Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memasukkan faktor kemampuan akademis sebagai salah satu hal yang dianalisis dalam melihat bagaimana mahasiswa yang memiliki usaha, terutama mahasiswa akuntansi, mengelola keuangan mereka.

Kata Kunci: *Locus of Control*, Kemampuan Akademis, *Financial Attitude*, Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Abstract

Main Purpose – This study aims to examine the factors that influence students' financial management behavior. Some of the research factors included in the study are *locus of control*, academic ability and financial attitude.

Method – The research uses a quantitative approach and the data is processed using statistical analysis methods. The research sample amounted to 80 accounting student respondents in Semarang's A accredited private universities using *purposive sampling* technique.

Main Findings – The results showed that *locus of control*, academic ability and financial attitude have a significant effect on student financial management behavior.

Theory and Practical Implications – This study can provide in-depth knowledge in managing effective finances for accounting students who have a business. The results of the study can also be a reference for educational institutions in improving financial literacy through comprehensive educational programs.

Novelty – This research has a novelty by including the academic ability factor as one of the things analyzed in seeing how students who own businesses, especially accounting students, manage their finances.

Keywords: *Locus of Control*, Academic Ability, *Financial Attitude*, Students' Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah lanskap keuangan secara mendasar. Akses terhadap produk dan layanan keuangan menjadi semakin mudah melalui platform digital, namun di sisi lain, kompleksitas dan risiko yang menyertainya juga meningkat. Survei Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2022) menggaris bawahi bahwa kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi menjadi semakin krusial di era saat ini. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, seperti adanya perubahan gaya hidup yang konsumtif, keberagaman produk dan layanan keuangan yang semakin rumit, perubahan kondisi ekonomi yang tidak pasti serta meningkatnya biaya hidup. Mengingat kondisi finansial saat ini yang semakin kompleks, literasi keuangan menjadi sangat penting, khususnya bagi Generasi Z atau Gen Z. Peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan secara nasional menunjukkan adanya kemajuan, namun OJK juga menekankan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman keuangan seluruh lapisan masyarakat supaya mampu memanfaatkan peluang dan menghindari risiko di era digital ini. Hal ini menjadi semakin relevan bagi Generasi Z (Gen Z), yang tumbuh besar di tengah kemajuan teknologi finansial (*fintech*) dan paparan informasi keuangan yang tak terbatas melalui internet dan media sosial (Brigham, 2025).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, Gen Zoomers (Gen Z) merupakan golongan individu yang lahir setelah tahun 1995 atau generasi ini juga sering disebut pasca millennial (Sakitri, 2021). Generasi Z atau biasa disebut dengan Gen Z mempunyai preferensi untuk belajar dan mencari informasi secara independen. Menurut Kumparan.com (2023) Generasi Zoomers atau disebut Gen Z memiliki peluang besar untuk merintis suatu usaha terutama di kalangan mahasiswa. Bagi mahasiswa, hal ini tentunya dapat memberikan pengalaman atau wawasan berharga yang melatih mental mereka dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa dituntut memiliki jiwa pengetahuan yang kuat dalam mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif. Kunci dari keberhasilan suatu usaha terletak pada bagaimana seorang pengusaha mengelola keuangan usahanya.

Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, gen Z memiliki potensi besar untuk memanfaatkan inovasi keuangan, seperti investasi secara *online* dengan modal kecil dan berbagai layanan digital lainnya. Namun, kemudahan akses ini juga membawa tantangan tersendiri. Mereka rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif di media sosial, penawaran investasi bodong yang marak di platform digital, serta memiliki cara dengan *buy now pay later*. Said & Amiruddin (2017) mencatat adanya pergeseran dalam perilaku konsumtif, di mana perilaku yang sebelumnya tidak logis kini semakin dikuasai oleh dorongan-dorongan yang tidak masuk akal. Masalah tersebut muncul di kalangan mahasiswa, terutama Gen Z. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berpendapat bahwa mahasiswa sebaiknya dapat meningkatkan literasi keuangan agar lebih memahami dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Penelitian ini secara keseluruhan masih terbatas dengan pernyataan faktor-faktor psikologis seperti *locus of control*, kemampuan akademis, dan *financial attitude* secara bersamaan dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya yang berfokus pada karakteristik Gen Z yang memiliki jiwa wirausaha di era digital. Penelitian terdahulu cenderung meneliti variabel-variabel ini secara terpisah atau dengan populasi yang lebih umum. Dan belum banyak juga penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh kombinasi faktor-faktor tersebut pada mahasiswa akuntansi yang memiliki usaha.

Menurut Herawati *et al.*, (2018) mengemukakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa merupakan perilaku dalam mengendalikan sumber daya finansial pribadi, sebagai contoh saya mengambil data sebesar 75% mahasiswa angkatan 2021 yang dimana mereka dapat mengendalikan keuangannya khususnya dalam mengatur uang saku yang diterima dari orang tua secara bijaksana untuk mengelola uang mereka secara efektif, termasuk pengeluaran, tabungan, dan urusan keuangan

lainnya. Pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam pengembangan usaha, terutama bagi mahasiswa yang mempunyai usaha dalam mengelola keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif merupakan kunci penting guna mencapai kinerja keuangan dengan stabil dan keberlanjutan, termasuk bagi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta Semarang. Menurut Kholilah & Iramani (2013) berpendapat bahwa faktor psikologis seperti *locus of control*, dapat mempengaruhi pemahaman finansial. Selain itu, penelitian terdahulu oleh Lusardi & Mitchell (2011) menekankan bahwa faktor akademis seperti kemampuan akademis dan *financial attitude* juga dapat berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep finansial yang kuat dan pandangan positif terhadap uang serta manajemennya akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan finansial yang bijak, terutama dalam menjalankan bisnis nya.

Locus of control menggambarkan pandangan seseorang mengenai kendali atas hidupnya. Menurut Tyler et al., (2020) *Locus of control* memiliki dua jenis: *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal meyakini bahwa kemampuan, keterampilan, dan usaha mereka sendiri yang menentukan hasil hidup. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa adanya kesempatan, pengaruh orang lain dan keberuntungan mempengaruhi kehidupannya.

Kemampuan akademis merujuk pada perilaku belajar yang tercermin dari prestasi yang dicapai dalam proses pendidikan. Indeks Prestasi (IP) digunakan untuk menilai kemampuan akademis mahasiswa. Selain itu, kemampuan akademis dan *locus of Control*, juga mempengaruhi perilaku pengelolaan finansial seseorang. Secara umum, dapat diartikan sebagai kecerdasan, yang terlihat dari cara seseorang menyelesaikan masalah. Secara lebih spesifik, kemampuan melibatkan pemahaman, pencapaian tugas, dan pemilihan strategi. Dalam konteks akademis, kemampuan dievaluasi berdasarkan standar yang jelas, seperti nilai atau prestasi, karena ilmu pengetahuan bersifat terukur dan pasti. Menurut Yusri (2018), kemampuan akademis adalah keterampilan dan kemampuan individu dalam bidang pendidikan atau akademik.

Financial attitude adalah indikator dari kondisi mental yang dapat dianalisis melalui perspektif psikologis seseorang ketika menilai praktik pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya dapat menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan nilai dalam pengambilan keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki *financial attitude* yang positif cenderung lebih disiplin dalam mengatur keuangannya karena mereka menyadari pentingnya stabilitas finansial di masa depan (Pakaya et al., 2024).

Penelitian ini mengembangkan analisis dari penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Reviandani (2022) dengan judul "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." Meskipun penelitian sebelumnya telah meneliti berbagai perspektif pengelolaan keuangan, gap *analysis* dalam penelitian ini berfokus pada variabel kemampuan akademis. Variabel ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang unik mengenai bagaimana pengetahuan teoritis akuntansi yang berinteraksi dengan faktor psikologis dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka. Selain itu, jika kemampuan akademis mahasiswa diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangannya. Dengan pemahaman lebih luas berupa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, maka dapat menjadi dasar bagi pengembangan intervensi edukasi keuangan yang lebih efektif dan terarah.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Heider (1958) telah mengembangkan teori atribusi ini guna menggali proses bagaimana seseorang mendefinisikan sesuatu kejadian ataupun sebab dari perilaku tersebut. Teori atribusi juga berkorelasi dengan perilaku seseorang yang dimana pemikiran mereka akan dikuasai oleh dua kemampuan, yaitu kemampuan internal dan kemampuan eksternal. Teori atribusi menjelaskan bagaimana kita menilai orang lain berdasarkan tindakan mereka. Kita cenderung mencari tahu apakah perilaku seseorang disebabkan oleh sifat pribadi mereka (faktor internal) atau oleh situasi yang mereka hadapi (faktor eksternal). Hasanah et al., (2024) menekankan bahwa atribusi ini membantu kita memahami sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya atau oleh kondisi lingkungannya.

Locus of Control

Istilah *locus of control* memaparkan bagaimana seseorang meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hasil atau peristiwa yang mereka alami, khususnya dalam pengambilan keputusan moral dan upaya untuk mengurangi dampak negatif di masa depan. Konsep ini mencerminkan keyakinan seseorang bahwa pengalaman hidup mereka hasil langsung dari tindakan dan keputusan yang diambil di waktu sebelumnya. Menurut Tyler et al., (2020), *locus of control* terbagi menjadi dua orientasi: internal dan eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal meyakini bahwa mereka adalah penentu utama dari dalam menentukan kinerja yang diperoleh, sementara seseorang dengan *locus of control* eksternal meyakini bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil.

Kemampuan Akademis

Aryani et al., (2023) mengemukakan bahwa kemampuan akademis merupakan kemampuan internal yang dimiliki individu dan berperan aktif dalam proses penguasaan pengetahuan serta pemahaman konsep teoritis. Hasil dari proses ini kemudian dapat dievaluasi melalui indikator kuantitatif berupa nilai atau prestasi akademik. Yusri (2018), kemampuan akademis mengacu pada tingkat kompetensi dan keahlian individu dalam konteks pembelajaran atau bidang studi tertentu. Akademis merupakan suatu kompetensi yang di evaluasi berdasarkan standar yang jelas dan terukur. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan memiliki sifat objektif dan kebenarannya dapat diverifikasi secara pasti (Assyfa, 2020). Menurut Feriawati (2021), parameter yang berhubungan dengan kemampuan akademis yakni: (1) Tingkat penyelesaian masalah dari waktu ke waktu, (2) Memahami potensi setiap kegiatan, (3) Kemampuan dalam menentukan kebijakan secara relevan, (4) Capaian individual dalam pelaksanaan tugas akademik secara rutin, dan (5) Hasil pencapaian yang diraih dalam lingkup pendidikan.

Financial Attitude

Financial attitude atau sikap keuangan adalah representasi cara individu bersikap dan bertindak dalam mengelola keuangannya. Menurut Anthony et al., (2011) *Financial attitude* merengacu pada evaluasi, persepsi, atau pola pikir individu terhadap aspek keuangan. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari terkait dengan pengelolaan keuangan. Sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan individu dalam merespons suatu objek atau situasi tertentu. Sikap keuangan mencerminkan seseorang tentang bagaimana perasaan atau keyakinan dalam menggunakan dan mengelola uang (Zulfaris et al., 2020). Sikap keuangan individu merefleksikan tendensi emosional mereka terhadap isu-isu financial personal (Marsh, 2006). *Financial attitude* dapat membantu orang menentukan sikapnya terhadap berbagai masalah finansial, termasuk praktik pengelolaan finansial, penyusunan rencana anggaran, hingga preferensi terhadap metode investasi. *Financial attitude*

memegang peranan signifikan dalam mempengaruhi disposisi dan tindakan individu dalam konteks pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran, serta proses pengambilan keputusan financial.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan teori atribusi [Heider \(1958\)](#), mengemukakan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk menjelaskan penyebab suatu peristiwa, termasuk hasil yang berkaitan dengan keuangan, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Keyakinan pada teori atribusi ini sangat erat kaitannya dengan konsep *locus of control*. Menurut [Tyler et al., \(2020\)](#), terdapat dua kategori *locus of control*: internal dan eksternal. Sementara orang-orang dengan *locus of control* eksternal berpikir bahwa faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil, mereka yang memiliki *locus of control* internal berpikir bahwa mereka adalah penentu utama dari hasil tersebut. Karena mereka memiliki lebih banyak kontrol atas keputusan keuangan, mahasiswa dengan *locus of control* internal menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dalam bidang manajemen keuangan.

Keterkaitan konsep atribusi internal, yang mencerminkan kuatnya *locus of control* internal, terlihat signifikan dalam konteks perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki keyakinan bahwa mereka memegang kendali atas kondisi finansial mereka, besar kemungkinan mereka akan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengelola uang ([Nisa & Haryono, 2022](#)). Keyakinan ini dapat memotivasi mereka untuk menyusun anggaran, memantau pengeluaran, dan mengambil keputusan investasi yang tepat, sebab mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan secara langsung mempengaruhi stabilitas keuangan mereka. Sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control* eksternal berpotensi menunjukkan motivasi yang rendah dalam pengelolaan keuangan yang efektif, karena mereka cenderung menganggap bahwa hasil finansial mereka ditentukan oleh faktor di luar kendali mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi dorongan untuk mengambil inisiatif proaktif.

H₁: *Locus of Control* Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Mempunyai Usaha

Konsep teori atribusi [Heider \(1958\)](#) menyajikan sebuah kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu mengidentifikasi pemicu keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. Hasil akademis yang baik dan pencapaian edukasi yang positif cenderung memunculkan sebab akibat pemahaman dari individu. Mahasiswa cenderung mengkaitkan keberhasilan akademik mereka dengan faktor-faktor yang berada dalam kendali mereka, seperti kecerdasan, kegigihan, mengatur waktu yang baik. Menurut [Feriawati \(2021\)](#) menunjukkan bahwa kemampuan akademis dapat meningkatkan pengetahuan finansial serta perilaku pengelolaan uang di kalangan mahasiswa. Kemampuan akademis mencerminkan hubungan tingkat keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pendidikan para mahasiswa, yang dimana tingkat keberhasilan yang tinggi menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk mengatur, merencanakan, dan membuat keputusan yang praktis. Mahasiswa dengan kemampuan akademis yang unggul umumnya memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola informasi yang kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh [Beal & Delpachitra \(2003\)](#) menegaskan bahwa individu berprestasi akademis tinggi lebih teliti dalam menyaring informasi finansial, lebih cerdas dalam memutuskan investasi, dan lebih mampu dalam menangani masalah keuangan.

H₂: Kemampuan Akademis Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Mempunyai Usaha

Dalam konsep teori atribusi [Heider \(1958\)](#) menjelaskan bagaimana individu mengartikan dan menjelaskan suatu peristiwa atau perilaku, baik itu perilaku diri sendiri maupun orang lain. Hubungan antara *financial attitude* mahasiswa dan praktik pengelolaan keuangan mereka di lingkungan akademis biasanya dapat diperiksa dari sudut pandang nilai-nilai pribadi, sikap, dan keyakinan

mengenai uang, pengeluaran, dan pengelolaan uang. Mahasiswa yang memahami keuangan dengan lebih baik biasanya lebih bertanggung jawab cerdas dan kedisiplinan yang lebih tinggi dalam pengelolaan finansial pribadi mereka (Beal & Delpachitra, 2003). Teori atribusi menjelaskan bahwa ketika mahasiswa mempunyai sikap keuangan yang baik, maka mereka akan mengkaitkan keberhasilan tersebut pada faktor diri mereka. Hal ini akan memperkuat sikap finansial positif mereka dan mendorong mahasiswa untuk terus mempertahankan atau dapat meningkatkan perilaku pengelola keuangan yang bertanggung jawab. Kemampuan akademis yang solid berpotensi signifikan dalam meningkatkan praktik pengelolaan uang pada mahasiswa. Hal ini terjadi karena pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan yang dimungkinkan oleh kemampuan akademis yang baik, yang pada gilirannya memotivasi mahasiswa untuk mengadopsi praktik pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab seperti mencatat pengeluaran, membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi, serta teknik pemecahan masalah yang lebih efisien. Hasil temuan dari Napitupulu et al., (2021), menegaskan bahwa cara mahasiswa untuk bersikap terhadap uang, mempunyai keyakinan dan tindakan yang terkait dengan uang akan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan mereka. Implikasinya, mahasiswa yang menunjukkan pandangan positif terhadap uang biasanya lebih baik dalam mengelolanya.

H₃: *Financial Attitude* Berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Mempunyai Usaha

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode survei, penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan empat variabel: tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Sementara itu, variabel independennya adalah *locus of control*, kemampuan akademis dan *financial attitude*. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2021 dari Perguruan Tinggi Swasta yang mempunyai akreditasi A dan mahasiswa tersebut mempunyai usaha di kota Semarang. Pemilihan populasi penelitian pada mahasiswa akuntansi perguruan tinggi swasta yang berakreditasi A didasarkan pada kesamaan karakteristik mahasiswa dari sisi akademis dan latar belakang. Kriteria akreditasi A menjamin kualitas program studi yang seragam, memudahkan akses data sehingga fokus penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang lebih terkontrol dan valid. Sampel yang diperoleh hanya dari Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank dan Universitas Islam Sultan Agung. Dari penyebaran kuesioner di 4 universitas swasta, yang layak memenuhi kriteria sampel sebanyak 80 mahasiswa akuntansi yang juga merupakan pemilik usaha dan aktif berkuliah di perguruan tinggi swasta berakreditasi A di Kota Semarang. Sampel penelitian ini didasarkan pada metode *snowball*.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang memuat pertanyaan terkait *locus of control*, kemampuan akademis, *financial attitude* dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa serta penyebaran kuesioner dengan mengadopsi dari sumber penelitian-penelitian yang ada. Indikator dalam variabel *locus of control* berkaitan dengan cara orang menginterpretasikan peristiwa dan rasa kontrol mereka terhadap peristiwa tersebut (Nuraini et al., 2023). Berdasarkan indikator variabel kemampuan akademis mahasiswa dilihat dari tingkat penguasaan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa dalam konteks pembelajaran atau suatu disiplin ilmu tertentu (Yusri, 2018). Serta indikator variabel *financial attitude* berasal dari pola pikir, pendapat, dan penilaian individu mengenai keuangan mengenai keuangan pribadi atau organisasi mereka, yang kemudian diterapkan dalam sikap mereka (Amanah et al., 2016). Berdasarkan indikator variabel terakhir yaitu perilaku pengelolaan keuangan

didasarkan pada seberapa baik seseorang mengolah, merencanakan, dan memeriksa keuangan mereka secara harian (Kholilah & Iramani, 2013).

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas untuk analisis data. Metode analisis statistik yang diterapkan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan analisis regresi linier, yang didasarkan pada asumsi adanya relasi linier antar variabel yang diteliti. Persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi *Locus of Control*
- β_2 : Koefisien regresi Kemampuan Akademis
- β_3 : Koefisien regresi *Financial Attitude*
- X_1 : Variabel *Locus of Control*
- X_2 : Variabel Kemampuan Akademis
- X_3 : Variabel *Financial Attitude*
- ε : Error

Penelitian ini menetapkan batas signifikansi statistik pada tingkat 5%. Seluruh proses analisis data statistik dalam penelitian ini diimplementasikan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.

HASIL

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif program studi Akuntansi terakreditasi A dari empat universitas di Semarang, yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Stikubank, dan Universitas Islam Sultan Agung, yang memiliki pengalaman berwirausaha. Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang layak sebanyak 80 mahasiswa yang terpilih sebagai responden. Data ini meliputi daftar pertanyaan mengenai *Locus of Control*, Kemampuan Akademis, dan *Financial Attitude*, terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang mempunyai usaha (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Semarang). Adapun penyajian data responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 1: Deskripsi Responden Penelitian

Asal Universitas	Gender	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase(%)
Universitas Katolik Soegijapranata	Perempuan	20-23	18	22,5%
	Laki-laki	20-23	11	13,75%
Universitas Dian Nuswantoro	Perempuan	20-23	6	7,5%
	Laki-laki	20-23	11	13,75%
Universitas Tujuh Belas Agustus	Perempuan	20-23	11	13,75%
	Laki-laki	20-23	10	12,5%
Universitas Islam Sultan Agung	Perempuan	20-23	6	7,5%
	Laki-laki	20-23	7	8,75%
Total			80	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Uji Instrumen

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini berhubungan dengan product moment yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel *locus of control*, kemampuan akademis, dan *financial attitude* memenuhi kriteria validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika r_{xy} lebih besar dari harga kritik dalam tabel r hitung $> r$ tabel (0,219) maka soal-soal tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel 2, hasil uji validitas menyatakan bahwa r hitung $> r$ tabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan terbukti memiliki validitas yang memadai, sehingga data yang dikumpulkan akan tepat dan relevan dalam mengatasi rumusan masalah penelitian.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung
X1	0,835
X2	0,777
X3	0,829
Y	0,841

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu *locus of control*, kemampuan akademis, dan *financial attitude*, memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan instrumen secara keseluruhan reliabel. Oleh karena itu, instrumen ini dapat diandalkan untuk mengukur masing-masing variabel secara konsisten dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	0,895	Reliabel
Kemampuan Akademis	0,881	Reliabel
<i>Financial Attitude</i>	0,919	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	0,891	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Uji asumsi klasik

Berdasarkan uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai Signfikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal sesuai dengan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada Tabel 3. Uji normalitas, data residual penelitian menunjukkan distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis statistik terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Statistik	Nilai
N (Jumlah Sampel)	80
Asimp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya masalah multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini didukung oleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel *locus of control* sebesar 1,190 dengan nilai toleransi 0,840. Variabel kemampuan akademis memiliki nilai toleransi 0,799 dan variabel *financial attitude* menunjukkan nilai toleransi 0,683 serta nilai VIF sebesar 1,464. Mengacu pada kriteria umum, di mana nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memenuhi asumsi bebas dari multikolinearitas. Tabel 4 menampilkan temuan uji multikolinearitas:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Locus of Contol	.840	1.190
Kemampuan Akademis	.799	1.252
Financial Attitude	.683	1.464

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan residual model regresi dengan menggunakan uji Spearman. Heteroskedastisitas tidak menjadi masalah, berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada tabel 5 antara variabel independen dengan residual absolut (ABS_RES). Variabel *financial attitude* sebesar 0,853 ($>0,05$), kemampuan akademis sebesar 0,100 ($>0,05$), dan *locus of control* sebesar 0,346 ($>0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Variabel	Spearman's Rho ABS_RES	Sig. (2-tailed)
<i>Locus of Control</i>	-0.107	0,346
Kemampuan Akademis	-0.021	0.853
<i>Financial Attitude</i>	0,003	0.975

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Uji F

Analisis ini menunjukkan bagaimana variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada Tabel 6, analisis mengungkapkan nilai F terhitung sebesar 20,533 $>$ F tabel 2,72 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen yang bertindak secara bersamaan. Oleh karena itu, model regresi penelitian ini merupakan cara yang valid untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel ini saling berhubungan.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	488.555	3	163.185	20.533	0.000
Residual	603.995	76	7.947		
Total	1093.550	79			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Uji t

Tujuan dilakukannya analisis uji t ini adalah untuk menguji secara spesifik pengaruh dari masing-masing variabel independen, yaitu *locus of control*, kemampuan akademis, dan *financial attitude*, terhadap variabel dependen, yaitu perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai Sig. variabel *locus of control* adalah $0,001 < 0,05$, kemampuan akademis adalah $0,002 < 0,05$, dan *financial attitude* adalah $0,007 < 0,05$, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 7. Dengan mempertimbangkan semua hal, hasil uji-t secara keseluruhan mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.145	3.676	1.399	.166
	<i>Locus of Control</i>	.314	.092	.319	.001
	Kemampuan Akademis	.297	.092	.308	.002
	<i>Financial Attitude</i>	.239	.086	.287	.007

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Analisis Regresi Linier dan Uji Hipotesis

Penelitian ini dirancang untuk menginvestigasi dampak variabel independen yang meliputi *Locus of Control*, Kemampuan Akademis, dan *Financial Attitude* terhadap variabel dependen, yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil analisis regresi linier

Variabel	Koefisien Regresi	Keterangan
Nilai Konstanta	5.145	-
<i>Locus of Control</i>	.314	Diterima
Kemampuan Akademis	.297	Diterima
<i>Financial Attitude</i>	.239	Diterima

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Hasil persamaan regresi linier berganda dan interpretasinya sebagai berikut:

$$Y = 5.145 + 0.314X_1 + 0.297X_2 + 0.239X_3$$

Bila semua variabel independen bernilai nol, nilai prediksi variabel dependen adalah 5,145, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai konstanta positif sebesar 5,145. Tanpa pengaruh dari faktor lain, hal ini menangkap prinsip dasar praktik pengelolaan keuangan yang efisien. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,314 yang mengindikasikan bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, bahwa mahasiswa yang memiliki *loc* akan dapat mempengaruhi perilaku keuangannya sesuai peningkatan satu unit dalam *locus of Control* akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,314 dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Memiliki usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengendalian diri yang lebih kuat biasanya lebih baik dalam mengelola uang mereka. Berdasarkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,297, dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, akan ada peningkatan sebesar 0,297 dalam perilaku pengelolaan

keuangan mahasiswa untuk setiap peningkatan satu unit kemampuan akademis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang unggul secara akademis juga biasanya mengelola keuangan bisnis mereka dengan lebih terampil. Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,239 berarti bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, peningkatan satu unit dalam *financial attitude* akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,239 dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh *financial attitude* yang positif.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 antara 0 dan 1; semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan hubungan. Dari tabel 9, dinyatakan hasil nilai Adjusted R Square 0,426 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 42,6%. Hasil uji ini secara signifikan berpartisipasi dalam menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.426	2.819
a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Locus of Control, Kemampuan Akademis				
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif antara *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Keyakinan akan kemampuan diri dalam mengendalikan keputusan dan tindakan finansial berpengaruh positif dengan praktik pengelolaan keuangan yang baik di kalangan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Nisa & Haryono \(2022\)](#), yang juga menunjukkan pengaruh positif *locus of control* terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa secara positif. Selain itu, *locus of control* menunjukkan apakah seorang individu percaya bahwa pengalaman mereka dapat dipengaruhi oleh kekuatan luar di luar kendali mereka atau apakah mereka dapat dikendalikan oleh diri mereka sendiri ([Reviandani, 2022](#)). Menurut [Fauzan et al., \(2018\)](#) mengemukakan adanya keterkaitan antara *locus of control* dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mereka mengidentifikasi dua tipe *locus of control*: internal dan eksternal. Dalam konteks pengambilan keputusan finansial, mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung mendasarkan pilihan mereka pada evaluasi kemampuan finansial diri sendiri. Sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control* eksternal lebih sering dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar atau keyakinan terhadap nasib, dalam membuat keputusan keuangan. *Locus of control* memainkan peran signifikan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan ketika seorang mahasiswa berhasil mengelola kesulitan keuangan sehari-hari mereka, menunjukkan *locus of control* internal yang kuat. Menurut [Rokhayati et al., \(2022\)](#), menegaskan bahwa *locus of control* yang baik merupakan salah satu aspek psikologis krusial yang memengaruhi bagaimana mahasiswa yang memiliki usaha mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dari variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa terhadap kemampuan akademis. Kemampuan akademis yang baik sering kali mencerminkan tingkat pemahaman dan penalaran yang tinggi, sehingga dapat berdampak positif pada pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Temuan ini sejalan oleh penelitian [Aryani et](#)

al., (2023) hasilnya menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemampuan akademis terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa. Menurut Feriawati (2021), kemampuan akademis meliputi keterampilan seperti pemecahan masalah, mengenali potensi setiap tugas, memilih pendekatan terbaik, dan mencapai keberhasilan akademik. Mahasiswa berprestasi biasanya terorganisasi dengan baik dan disiplin, yang membantu mereka mengelola keuangan pribadi dan bisnis. Keterampilan organisasi dan disiplin memungkinkan mahasiswa berprestasi untuk memenuhi kebutuhan finansial sehari-hari sekaligus menyisihkan sebagian pendapatan untuk perencanaan keuangan di masa depan. Kemampuan mahasiswa untuk berhasil secara akademis menunjukkan disiplin finansial dan akademis mereka.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh variabel *financial attitude*, menurut hasil penelitian. Menurut penelitian Anggraini, Puspa & Cholid (2022) praktik pengelolaan keuangan dan orientasi keuangan saling berkorelasi kuat. *Financial attitude* mencakup beberapa indikator utama, yaitu konsistensi dalam menabung, penetapan tujuan atau target finansial yang terukur, serta penyusunan rencana anggaran (Rohmanto & Susanti, 2021). Pemahaman yang mendalam tentang keyakinan keuangan mahasiswa membantu dalam pengembangan model mental yang penting. Cara orang mengelola sumber daya keuangan mereka, khususnya mahasiswa, sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap uang. Pengetahuan dan aspek psikologis mahasiswa dapat diperkuat sebagai hasilnya. Selain itu, mahasiswa dapat memikirkan cara untuk memahami perilaku pengelolaan keuangan (Wardani & Fitrayati, 2022). Perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terorganisasi dan bertanggung jawab biasanya ditunjukkan oleh mereka yang memiliki kesadaran keuangan yang lebih tinggi. Perilaku dan proses berpikir seseorang saat mengelola keuangannya, termasuk penganggaran pribadi, pengambilan keputusan keuangan, dan pemilihan investasi, disebut sebagai *financial attitude*. Mahasiswa yang mempunyai usaha yang memiliki sikap keuangan yang mendukung dapat merencanakan keuangannya dengan lebih efektif, mengurangi pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih strategis untuk mendukung kesuksesan bisnis dan pribadinya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *locus of control*, kemampuan akademis, dan *financial attitude*. Cara mahasiswa mengelola keuangan sangat dipengaruhi oleh *locus of control* dan *financial attitude*. Temuan dari penelitian Purwanto & Prayuda (2024) juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang lebih tinggi cenderung lebih cakap dalam mengelola keuangan. Dengan demikian, kemampuan mengelola keuangan berhubungan positif dengan keyakinan seseorang dalam mengendalikan hidupnya. Aryani et al., (2023) serta Mike & Pandu (2022) juga menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan akademisnya. Mahasiswa yang berprestasi secara akademis adalah mahasiswa yang disiplin, metodis, dan mampu mengambil keputusan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Semarang, menunjukkan bahwa ketiga variabel (*locus of control*, kemampuan akademis dan *financial attitude*) secara signifikan mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan usaha mereka, temuan ini didukung oleh (Marsh, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa akan sejauh mana mereka dapat mengendalikan nasib finansial mereka sangatlah penting. Mahasiswa yang merasa memiliki kendali penuh atas hasil keuangan cenderung lebih aktif dan efisien dalam merencanakan serta mengatur uang dalam usaha mereka. Selain itu, tingkat prestasi akademis mahasiswa juga berperan positif. Kemampuan analisis, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang dikembangkan melalui pendidikan mereka terbukti dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan keuangan usaha. Pandangan positif terhadap uang, yang diwujudkan melalui kebiasaan finansial yang

bijak dan pemahaman literasi keuangan yang kuat, turut berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen keuangan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti bahwa aspek psikologis dan kognitif, di samping faktor ekonomi, memiliki dampak besar pada praktik pengelolaan keuangan mahasiswa yang berwirausaha. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pengendalian diri, pemanfaatan bakat akademis, dan pembentukan keyakinan finansial yang sehat. Hal ini mengimplikasikan perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak yang mendukung kemandirian finansial.

SARAN

1. **Saran Praktis**–: Bagi institusi pendidikan disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui program edukasi yang komprehensif seperti membuat studi kasus atau diskusi kelompok, mengadakan suatu perlombaan terkait pengelolaan keuangan, memberikan kurikulum dengan materi literasi keuangan sebagai mata kuliah umum atau wajib. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat mendorong pengembangan kemampuan akademis mahasiswa melalui pelatihan yang terintegrasi dengan strategi pengelolaan keuangan.
2. **Saran Teoritis**–: Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambahkan variabel baru seperti *finfluencer* atau *financial influencer* sebagai variabel moderating. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai beragam faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, dapat menambahkan populasi dan sampel yang lebih besar seperti mahasiswa di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Semarang. Dengan demikian, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam terkait dinamika pengelolaan keuangan mahasiswa.

REFERENSI

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448>
- Anggraini, Puspa, S., & Cholid, I. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju*. 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/prmm.v3i2.2322>
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Aryani, D., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Refocusing Dana Desa Di Masa Pandemi Dengan Harmonisasi Sebagai Variabel Moderating. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 122–134. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.50111>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Pendapatan, Gender Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01(01), 109–119. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/372>

- Beal, D. J., & Delpachitra, S. B. (2003). Financial Literacy Among Australian University Students. *Economic Papers*, 22(1), 65–78. <https://doi.org/10.1111/j.1759-3441.2003.tb00337.x>
- Brigham, Tess. (2025). *Pola Pikir Baru Tentang Uang: Generasi Z Memperlakukan Keuangan Seperti Perawatan Diri Sendiri*. *Www-Forbes-Com*. https://www-forbes-com.translate.goog/sites/tessbrigham/2025/02/18/the-new-money-mindset-gen-z-is-treating-finances-like-self-care/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge&_x_tr_hist=true
- Fauzan, R., Nurhayati, & Novia, I. (2018). Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Pendekatan Activity Based Costing. Studi Kasus UMKM Tia Konveksi. *Jurnal Profita Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 35–46. <https://doi.org/10.47896/ab.v1i1.273>
- Feriawati. (2021). Pengaruh Kemampuan Akademis dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Mediasi Literasi Keuangan. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405. <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5925>
- Heider, F., (1958). *Fritz Heider The Psychology of Interpersonal Relations 1958.pdf*. 49.<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/10628-002>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kumparan.com. (2023). *Gen Z dan Kewirausahaan: Membentuk Masa Depan Bisnis*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/pengetahuan-umum/gen-z-dan-kewirausahaan-membentuk-masa-depan-bisnis-20jb6SoxXdj>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *SSRN Electronic Journal*. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1095869>
- Marsh, B. A. (2006). *Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist*. August, 31–42. https://scholarworks.bgsu.edu/he_diss/8
- Mike, F., & Pandu, A. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274. <http://repository.president.ac.id/xmlui/handle/123456789/8700>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- OJK. (2022). *Edukasi Keuangan*. Ojk.Go.Id. [https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi Keuangan memiliki tujuan,produk dan layanan jasa keuangan](https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#:~:text=Literasi%20keuangan%20memiliki%20tujuan,produk%20dan%20layanan%20jasa%20keuangan)
- Pakaya, N. L., Machmud, R., & Pakaya, S. I. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1660–1670.<https://doi.org/10.37479/jimb.v6i3.23743>
- Purwanto, A., & Prayuda, R. Z. (2024). The Role of Brand Image, Brand Experience, Influencer Marketing and Purchase Interest on Consumer Purchasing Decisions of Handphone. *PROFESOR: Professional Education Studies and Operations Research An International Journal*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.7777/profesor11>

- Reviandani. (2022). *Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)*. 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Rokhayati, I., Hasruti, Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 803–813. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1078>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.29>
- Sakitri, G. (2021). Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi. *Forum Manajemen Prasetya Mulya*, 35(2), 1–10. <https://journal.prasetyamulya.ac.id/journal/index.php/FM/article/view/596>
- Hasanah, Siti, A. N., Agustina, D., Ningsih, O., & Nopriyanti, I. (2024). Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. *CiDEA Journal*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v3i1.1810>
- Tyler, N., Heffernan, R., & Fortune, C. A. (2020). Reorienting Locus of Control in Individuals Who Have Offended Through Strengths-Based Interventions: Personal Agency and the Good Lives Model. *Frontiers in Psychology*, 11(September). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.553240>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/FAIRVALUE.V4I12.1894>
- Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.474>
- Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and money management behavior of a Malaysian public university. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>